

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS
PERUSAHAAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Ferrawati

NIM : 222012320

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS
PERUSAHAAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama: Ferrawati

NIM : 222012320

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferrawati

NIM : 22 2012 320

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2016

METERAI
TEMPEL

9BCC2ADF896889418

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Peneliti

Ferrawati

**Fakultas EkonomidanBisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur
Likuiditas Perusahaan Pada PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang**

Nama : Ferrawati
NIM : 22 2012 320
Fakultas : EkonomidanBisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

**DiterimadanDisyahkan
Padatanggal, Maret 2016**

Pembimbing



Hi. Ida Zuraidah, S.E., AK., M.Si

NIDN/NBM: 0269101502/944806

Mengetahui

Dekan

U.b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *Orang yang paling dicintai Allah adalah orang yang bermanfaat buat manusia dan amal yang paling dicintai Allah adalah kebahagiaan yang engkau masukkan kedalam diri seorang muslim atau engkau menghilangkan suatu kesulitan atau engkau melunasi utang atau menghilangkan kelaparan. (HR. Thabrani Dan Daruquthni)*
- ❖ *Janganlah takut untuk melangkah, karena jarak 1000 mil dimulai dengan langkah pertama*

Terucap syukur kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Ayahku Mulyadi dan Ibuku Anita
- ❖ Kakak Beserta Adik-Adikku Yang Tercinta
- ❖ Pembimbingku Ibu Ida Zuraidah S.E.AK.,M.Si
- ❖ Sahabat-Sahabatku Tersayang
- ❖ Almamater

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.” untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, ayahku Mulyadi dan Ibuku tercinta Ani yang telah mendidik, mendoakan, membiayai, menemani dan memberi semangat serta kasih sayang yang begitu besar dan luar biasa kepada penulis, karena penulisan skripsi ini tidak akan pernah terjadi dan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dari kedua orang tuaku.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ida Zuraidah S.E.AK.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak, M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ida Zuraidah S.E.AK.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan, staf dan karyawan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, ayah (Mulyadi) dan ibu (Ani), beserta keluarga besarku atas do'a kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan aku manusia yang lebih baik. Terima kasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam hidupku.
8. Kepada kakaku Ferry Hermansyah dan kelima adik-adikku Febry fitri yani, Fani Pratama, Fredi Saputra, Hanny Aprilia dan Dira Amanda Putri, terima kasih telah memberikan dorongan semangat dan do'a yang tulus disetiap perjuanganku.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Yuni Kartika, Suci Rahmadona, Nazlah Khairiah, Krisdayanti, Musdalipah, Yodha Qamara Berning, Irwansyah

dan Mugia Pengestu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama proses menyelesaikan skripsi ini

10. Parner terbaikku Muhamad Fadel Putra yang setia menemani, memberikan dukungan dan semangat hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat KKN Posko 304 Desa Kijang Ulu atas do'a dan motivasinya.
12. Teman-teman seperjuangan FEB-UMP 2012.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Maret 2016

Peneliti

(Ferrawati)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	11
B. Landasan Teori	16
1. Pengertian laporan keuangan	16

2. Pengertian kas	16
3. Laporan arus kas	17
a. Pengertian Laporan Arus Kas	17
b. Tujuan Laporan Arus Kas	17
c. Kegunaan Laporan Arus	18
d. Klasifikasi Arus Kas	19
e. Bentuk Laporan Arus Kas	23
4. Likuiditas	24
a. Pengertian Likuiditas	24
b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas	24
c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	25
5. Analisis Laporan arus kas	26
a. Rasio arus kas (AKO)	26
b. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) .	26
c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	27
d. Rasio Total Hutang (TH)	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Data yang Digunakan	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	34
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	64
	A. Simpulan.....	64
	B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Laporan Arus Kas PT Pusri tahun 2012-2014..... 5
Tabel I.2	Neraca PT Pusri tahun 2012-2014 7
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya..... 15
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel 30
Tabel IV.1	Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) 55
Tabel IV.2	Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga(CBK) 58
Tabel IV.3	Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)..... 60
Tabel IV.4	Perhitungan Rasio Total Hutang..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai Riset PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang
- Lampiran 2 : Surat Tanda Pengesahan Skripsi
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 4 :Daftar Berita Acara Seminar
- Lampiran 5 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 :Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 7 : Surat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
(Surat Pendek)
- Lampiran 8 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 : Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Lampiran 10 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 11 : Biodata Penulis

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	39

ABSTRAK

Ferrawati/222012320/Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Pada PT Pupuk Sriwidjaja/Teori Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah likuiditas perusahaan pada PT. Pupuk Sriwidjaja pada periode 2012-2014 ditinjau dari laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dan rasio total hutang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas perusahaan pada PT. Pupuk Sriwidjaja dilihat dari rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dan rasio total hutang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dan rasio total hutang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi secara umum likuiditas perusahaan dalam keadaan yang kurang baik artinya perusahaan terjadi kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Rasio cakupan kas terhadap bunga secara umum likuiditas perusahaan dalam keadaan kurang baik yang berarti perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin rendah. Rasio total hutang secara umum likuiditas perusahaan dalam keadaan yang kurang baik artinya perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Likuiditas Perusahaan.

ABSTRACT

Ferrawati / 222012320 / Cash Flow Statement Analysis To Measure The Company Liquidity At PT Pupuk Sriwidjaja / Accounting Theory

The problem of this was how the company's liquidity at PT Sriwidjaja fertilizer in the period 2012-2014 in terms of the cash flow statement using the ratio of operating cash flow, cash on interest coverage ratio, the ratio of cash to current debt coverage ratio and total debt. The purpose of this research was to determine the liquidity of the company at PT Sriwidjaja Fertilizer terms by the operating ratio cash flow, cash on interest coverage ratio, the ratio of cash to current debt coverage ratio and total debt. This research was a descriptive study. The used data was secondary data. Data collection techniques used in this research was documentation. The methods of analysis data in this research was a qualitative and quantitative analytic. The analysis data technique used to measure the liquidity of the company to use the ratio of operating cash flow, cash on interest coverage ratio, the ratio of cash to current debt ratio and total debt.

The result showed that the ratio of operating cash flow in general liquidity of the company in less than good condition means that the company possibility happens unable to pay its current liabilities. The ratio of total debt in general liquidity of the company in less than good condition means that the company has a poor ability to pay all its obligations from cash flows arising from the operating company's normal activities.

Keywords: *Cash Flow Statement, The Company's Liquidity*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dalaam diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui laporan pertanggungjawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan pada masa yang lalu dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan pada masa yang akan datang.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan yang terdiri beberapa lembar kertas berisi angka-angka. Dibalik angka-angka tersebut tersimpan berbagai informasi mulai dari aktiva rill, aktiva keuangan, kewajiban perusahaan, laba perusahaan, hingga prediksi kedepan apa yang akan dialami oleh perusahaan. Secara umum laporan keuangan perusahaan mencakup neraca, laporan laba/rugi dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga

menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat untuk mencapai tujuan. Lebih jauh lagi, laporan keuangan diharapkan bisa memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan perusahaan, dan kemampuan operasional perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat karena memberikan informasi yang bisa memenuhi tujuan diatas. Laporan arus kas apabila digunakan bersama laporan keuangan lainnya akan membantu pihak eksternal menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masa mendatang yang positif, kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dan membayar deviden, kebutuhan perusahaan akan pendanaan eksternal, alasan terjadinya perbedaan-perbedaan antara laba bersih perusahaan dengan penerimaan dan pengeluaran kasnya dan aspek kas dan nonkas dari transaksi investasi dan pendanaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode yang memberikan informasi kemungkinan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sebelum tanggal jatuh tempo. Semakin besar jumlah

kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi, jumlah kas yang tinggi di perusahaan juga dapat berarti adanya over investment dalam kas yang berarti perusahaan tersebut kurang efektif dalam mengelola perputaran arus kasnya. Sebaliknya, jumlah arus kas yang relatif kecil berarti perusahaan memiliki tingkat perputaran arus kas yang tinggi dalam kegiatan operasionalnya.

Laporan aliran arus kas bertujuan untuk melihat efek kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan kegiatan investasi atau pendanaan. Ini termasuk transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang atau penyerahan jasa. Aktivitas investasi meliputi pemberian kredit, pembelian atau penjualan investasi jangka panjang seperti pabrik dan peralatan. Aktivitas pendanaan meliputi transaksi untuk memperoleh dana dan distribusi *return* ke pemberian dana dan pelunasan hutang.

Laporan arus kas perusahaan dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pemimpin perusahaan, akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangannya. Laporan arus kas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kas yang telah digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, apakah pengalokasian aliran kas masuk dan aliran kas keluar tepat dan efisien. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas yang terlalu kecil akan mengakibatkan

kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak likuidnya perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan mengakibatkan kelebihan dana akan menghambat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1999 di Palembang Sumatera Selatan dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dari kimia lainnya. Saat ini perusahaan empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, amonia dan produk sampingannya maupun utilitas yaitu pabrik IB, II, III, DAN IV.

Untuk lebih memfokuskan kajian penelitian ini, berikut disajikan dalam laporan arus kas PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang periode 2012-2014 sebagai sumber informasi yang kemudian akan menjadi dasar analisis data dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel I.1
Laporan Arus Kas PT. PUSRI
Tahun 2012-2014

Uraian	(Dalam Jutaan Rupiah)			
	2012	2012	2013	2014
Arus kas dari :				
1. Aktivitas operasi	969,652	969,652	309,116	(617,730)
2. Aktivitas investasi	(644,603)	(644,603)	(2,140,993)	(3,986,156)
3. Aktivitas pendanaan	(394,608)	(394,608)	611,060	2,942,256
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(69,560)	(69,560)	(1,220,817)	(1,661,630)
Kas dan setara kas awal tahun	3,474,709	3,474,709	3,405,149	2,217,715
Kas dan setara kas akhir tahun	3,405,148	3,405,148	2,217,715	564,505

Sumber : Data Diolah, 2016

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa laporan arus kas PT. Pusri merupakan laporan ukuran arus kas untuk tiga aktivitas utama dalam aktivitas usaha yaitu : operasi, investasi dan pendanaan. Pertama, aktivitas operasi, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas ini menurun pada tahun 2013 menjadi Rp. 309,116 juta jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 969,652 juta, dan selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. (Rp617.730) juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pengeluaran kas untuk pembayaran kepada pemasok untuk pembelian bahan baku seperti biaya gas bumi yang dikarenakan kenaikan harga gas pada tahun 2014 dan penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan dari Rp 12.189/USD pada tahun 2013 menjadi 12.440 / USD pada tahun 2014.

Kedua, arus kas dari kegiatan investasi, kas bersih yang dikeluarkan untuk aktivitas ini meningkat pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 2,140,993 juta dibanding tahun 2012 sebesar Rp. 644,603 juta. Demikian halnya pada tahun 2014 juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp. 3,986,156 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan progres dari Proyek Pengembangan yang dilakukan PUSRI seperti Pabrik Pusri II-B, STG, Kapal SPUB dan Pabrik NPK Fusion sehingga banyak kas yang dikeluarkan untuk membayar tagihan atas pengerjaan proyek tersebut

Ketiga, arus kas dari aktivitas pendanaan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas ini meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp. 611,060 juta dibanding tahun 2012 sebesar Rp. (384,608) juta dan pada tahun 2014 kembali mengalami meningkat sebesar Rp 2,942,256 juta dibanding 2013 sebesar Rp 611,060 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penarikan pinjaman baik untuk Kredit Modal Kerja maupun untuk Kredit investasi atas proyek pengembangan yang sedang berjalan.

Kas dan setara kas akhir tahun pada tahun 2013 menurun sebesar Rp 2,217,715 juta dibanding dengan posisi pada tahun 2012 sebesar Rp 3,405,148 juta. Pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp 564,505 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 2,217,715 juta. Hal ini disebabkan oleh penarikan deposito yang digunakan untuk pembayaran kredit investasi (porsi equity 30%), kredit modal kerja serta piutang subsidi yang sebagian besar belum dibayar.

Melihat kondisi dari laporan arus kas PT. Pusri diatas, sesungguhnya perusahaan dihadapkan pada masalah kedekatan asset dan kewajiban pada kas

atau likuiditas perusahaan merupakan ukuran kemampuan untuk membayar kewajiban lancar saat jatuh tempo.

Sebagaimana uraian sebelumnya dikatakan bahwa laporan arus kas apabila digunakan bersama laporan keuangan lainnya akan membantu pihak eksternal menganalisis keadaan keuangan perusahaan, maka untuk mendukung analisis yang berkaitan dengan laporan arus kas, berikut disajikan laporan keuangan PT. Pusri sebagai berikut :

Tabel I.2
Neraca PT. Pusri
Tahun 2012-2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2012	2013	2014
Aset Lancar	5,715,115	5,867,972	5,845,005
Aset Tidak Lancar	1,282,276	3,479,697	8,429,393
Total Aktiva	6,997,391	9,347,669	14,274,398
Liabilitas jangka pendek	901,492	1,707,936	3,293,368
Liabilitas jangka panjang	1,120,597	2,084,973	5,353,403
Ekuitas	4,975,302	5,554,760	5,627,627
Laba/Rugi Sebelum Pph Badan	1,615,134	1,081,321	880,040

Sumber : Data Diolah, 2016

Berdasarkan data tabel 2 tersebut diatas, aktivitas lancar PT. Pusri pada tahun 2013 naik menjadi sebesar Rp 5,867,972 juta dibanding tahun 2012 sebesar Rp. 5,715,115 juta. Pada tahun 2014 aktiva lancar turun menjadi sebesar Rp. 5,845,005 juta dibanding tahun 2013 sebesar Rp. 5,865,972 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya. Pada aktiva tidak lancar setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai tahun 2014.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh aktiva tidak lancar lainnya, properti investasi, aktiva tetap, aktiva pajak tangguhan dan aktiva lainnya.

Sementara itu, hutang lancar dari tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan yang terjadi pada pinjaman bank, utang usaha pihak ketiga, akrual, liabilitas imbalin kerja jangka pendek dan bagian lancar atas pinjaman jangka panjang. Pada hutang jangka panjang juga mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh provisi imbalan pasca kerja, pinjaman jangka panjang, utang retensi, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Dan ekuitas pada tahun 2012 sampai 2014 juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh pembagian laba tahun 2013 dan laba tahun berjalan 2014 serta adanya penyajian kembali atas laporan keuangan 2013.

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kajian pada analisis laporan arus kas perusahaan untuk mengukur likuiditas PT. Pusri sehingga dengan melihat ringkasan laporan keuangan diatas, untuk sementara dapat dilihat bagaimana perusahaan menjaga likuiditasnya dari aspek pengalokasian dana pada aktiva lancar yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka pendek dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis mencoba membahas dengan judul "**Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah Bagaimanakah Likuiditas perusahaan pada PT. Sriwidjaja Palembang pada periode 2012-2014 ditinjau dari laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dan rasio total hutang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas perusahaan pada PT. Pupuk Srwidjaja Palembang pada periode 2012-2014 ditinjau dari laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dan rasio total hutang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak antaranya:

1. Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya dibidang keuangan perusahaan yang menyangkut aspek likuiditas perusahaan berdasarkan analisis laporan arus kas.

2. Bagi PT. Pupuk Sriwidjaja

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Berkaitan dengan topik kajian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding. Penelitian yang dilakukan oleh Tarida Marlin Surya Manurung Dan Achmad Fajar Nugraha 2012 yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan (studi kasus pada PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk)”.

Penelitian yang di lakukan Tarida Marlin Surya Manurung Dan Achmad Fajar Nugraha bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaPt Goodyear Indonesia Tbk dan Pt Gajah Tunggal Tbk. Tingkat likuiditas pada Pt Goodyearpada tahun 2005 adalah rasi lancar sebesar 221.07%, rasio cepat 149.21% rasio kas sebesar 46.08%. Pada tahun 2006 tingkat likuiditas mengalami peningkatan menjadi sebesar rasio lancar 222.69%, rasio cepat sebesar 149.76%, rasio kas sebesar 54.10%, peningkatan ini dikarenakan adantaya aktivitas lancar pada kas yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar rasio lancar 135.24%, rasio cepat sebesar 84.45%, dan rasio kas sebesar 26,05%. Hal in dikarenakan adanya peningkatan hutang lancar pada hutang usaha yang lebih

tinggi dibanding peningkatan aktiva lancarnya. Pada tahun 2008 mengalami peningkatan tingkat likuiditasnya yaitu sebesar rasio lancar 148.45% dan rasio kas sebesar 26.03%. Peningkatan ini dikarenakan kenaikan aktiva lancar yaitu pada kas dan setara kasnya. Pada tahun 2009 tingkat likuiditas mengalami penurunan yaitu sebesar rasio lancar 90.48%, rasio cepat sebesar 49.55% dan rasio kas 20.62%. Hal ini berarti bahwa aktiva lancar mengalami penurunan pada kas dengan piutang dan hutang lancar mengalami kenaikan yang cukup besar. Jadi kenaikan aktiva lancar tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar. Tingkat likuiditas pada Pt Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2005 adalah rasio lancar sebesar 232.79%, rasio cepat 140.70% dan rasio kas 25.35%. Pada tahun 2006 tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar rasio lancar 194.29%, rasio cepat sebesar 109.33%, rasio kas sebesar 19.25%. Penurunan dikarenakan adanya aktivitas lancar pada kondisi kas yang mengalami penurunan, tetapi hutang lancar yaitu hutang usaha pada pihak-pihak yang mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 tingkat likuiditas mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar rasio lancar 220.85%, rasio cepat sebesar 160.84% dan rasio kas sebesar 36.73%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan aktiva lancar terlihat pada kas dan setara kas lebih besar mengalami kenaikan dibanding hutang lancar pada posisi hutang usahanya, aktiva lancar mengalami kenaikan yang tidak cukup besar. Pada tahun 2009 mengalami penurunan yaitu sebesar rasio lancar 253.18%, rasio cepat 188.51% dan rasio kas 61.17%. Hal ini berarti bahwa aktiva lancar pada posisi kas dan setara kas mengalami penurunan dan hutang lancar mengalami kenaikan yang cukup besar pada setiap posisi hutang lancar. Jadi

penurunan aktiva lancar tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancarnya. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, disimpulkan bahwa PT Gajah Tunggal Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibanding PT goodyear Indonesia untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas PT Gajah Tunggal Tbk terjadi perubahan yang signifikan setiap tahunnya. Meskipun rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan untuk beberapa tahun mengalami penurunan, namun perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan nilai aktiva lancar perusahaan yang lebih besar dari hutang lancarnya.

Galih Purnama Siddik SE., MM, tahun 2015 dengan judul Pengaruh Tabungan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Bank Perkeriditan Rakyat Milik Pemerintah Provinsi Jabar, Pemkab Indramayu Dan Bank Jabar Banten Di Balongan Indramayu, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan. Perkembangan likuiliditas mengalami perubahan setiap tahunnya. Perkembangan daritahun 2004 sampai dengan tahun2008 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun2009 perkembangan likuiliditas mengalami penurunan. Dari tahun 2004-2005 mengalami peningkatan sebesar 3% atau sebesar 2,54%. Pada tahun 2005-2006 mengalami peningkatan sebesar 18% atausebesar 14,89%, pada tahun 2006-2007 mengalami Peningkatan 33,4% atau sebesar 19,38%. Pada tahun 2007-2008 masih mengalami peningkatan sebesar 13,8% atausebesar 7,41%. Hal ini dikarenakan kenaikan aktiva lancar berupa kas, antar Bank aktiva serta kredit yang diberikan. Dan pada akhir tahu2008-2009

mengalami penurunan sebesar 2,9% atau 1,58%. Hal ini dikarenakan kenaikan hutang lancar dan penurunan aktiva lancar berupa kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Chintia Deby Mogi dengan judul analisis laporan arus kas sebagai dasar pengukuran likuiditas pada perusahaan unicare cabang manado yang bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan. Unicare pada periode 2013 sudah dapat mengatasi kesulitan keuangan dan sudah bisa membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya, ini bisa dilihat pada analisis laporan arus kas yang dibuat oleh penulis dengan meneliti data-data dari perusahaan. Berdasarkan perhitungan yang di buat dengan jelas kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya. Teknik manajemen yang di pakai perusahaan selama tahun 2013 bisa menjadi motivasi bagi peneliti kedepannya. Efisiensi kas selama tahun 2013 dapat menutupi setiap kerugian pada tahun 2012 dengan menambahkan uang kas dan saham yang ada bahkan setiap kebijakan baru dari perusahaan mampu menambah kinerja perusahaan termasuk dalam peningkatan likuiditas perusahaan.

Berbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah tempat melakukan penelitian serta objek penelitiannya. Sedangkan persamaannya sama-sama mengukur likuiditas perusahaan.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1	Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk (Tarida Marlin Surya Manurung Dan Achmad Fajar Nugraha, 2012)	PT Gajah Tunggal Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibanding PT goodyear Indonesia untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas PT Gajah Tunggal Tbk terjadi perubahan yang signifikan setiap tahunnya. Meskipun rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan untuk beberapa tahun mengalami penurunan, namun perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan nilai aktiva lancar perusahaan yang lebih besar dari hutang lancarnya.	Sama-sama meneliti likuiditas perusahaan. Perbedaannya peneliti sebelumnya Menggunakan laporan keuangan peneliti sekarang menggunakan laporan arus kas dan pada objek penelitian
2	Pengaruh Tabungan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Bank Perkeriditan Rakyat Milik Pemerintah Provinsi Jabar, Pemkab Indramayu Dan Bank Jabar Banten Di Balongan Indramayu (Galih	Likuiditas perusahaan tahun 2004 sampai tahun 2008 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan aktiva lancar berupa kas, antar bank serta kredit yang diberikan. Pada tahun 2009	Sama-sama meneliti likuiditas perusahaan. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan laporan keuangan peneliti sekarang menggunakan laporan arus kas dan pada objeknya

	Purnama Siddik SE., MM, 2015)	mengalami penurunan dikarenakan hutang lancar dan penurunan aktiva lancar berupa kas	
3	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perusahaan Unicare Cabang Manado (Chintia Debby Mogi, 2016)	Likuiditas perusahaan dari tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami peningkatan. Yang berarti perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan arus kas operasi tanpa menggunakan aktivitas lainnya.	Sama-sama meneliti likuiditas perusahaan. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan laporan keuangan peneliti sekarang menggunakan laporan arus kas dan pada objeknya

Sumber : Peneliti, 2016

B. Landasan teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2014: 7) Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sofyan (2011: 105) Laporan Keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Jadi kesimpulannya, Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan dan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

2. Pengertian Kas

Harahap (2011: 258) kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi sebagai berikut :

- a. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
- b. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
- c. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Martani, dkk (2012: 180) kas merupakan aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas adalah aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Jadi kesimpulannya, kas adalah uang tunai dan setara dengannya, yang tersedia dengan segera dan dapat diterima sebagai alat pertukaran.

3. Laporan Arus Kas

a. Pengertian laporan arus kas

Sofyan (2011: 257) Laporan arus merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Kasmir (2014: 59) Laporan arus kas (*Cash Flow Statement*) merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar.

Jadi kesimpulannya, laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Sofyan Syarif Harahap (2011: 259) tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakaiannya lainnya untuk :

- 1) Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang
- 2) Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstren
- 3) Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
- 4) Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

c. Kegunaan Laporan Arus Kas

IAI (2009 : 2.2) laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. Kegunaan informasi Laporan Arus kas adalah sebagai berikut:

- 1) Menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas.
- 2) Memungkinkan para pengguna mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas.
- 3) Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi sebagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

d. Klasifikasi Arus Kas

Sofyan Syafri Harahap (2011: 260) menyatakan bahwa klasifikasi dalam laporan arus kas terdiri dari arus kas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Operasi Perusahaan (Operating)

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi :

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga dan dividen.
- c) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah investasi pembiayaan.
- d) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual.
- e) Pembayaran kas kepada supplier dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
- f) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak.
- g) Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditor lainnya berupa bunga.

- h) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan.

2) Arus Kas Dari Kegiatan Investasi

Aktivitas investasi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan, peralatan, dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari kegiatan investasi :

- 1) pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain.
- 3) Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lain.

- 4) pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan).
- 5) pembayaran kas sehubungan dengan *future contracts*, *forward contras*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali apabila pembayaran tersebut.

3) Arus Kas Dari Kegiatan Pembiayaan/ Pendanaan (Financing)

Kegiatan yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah aktivitas mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan :

- a) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk ekuitas.
- b) Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel, dan pinjaman jangka pendek lainnya.
- c) Pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham.
- d) Pembayaran kembali utang yang dipinjam.
- e) Pembayaran utang kepada kreditor termasuk utang yang sudah diperpanjang.

e. Bentuk Laporan Arus Kas

Sofyan Syafrri Harahap (2011: 262) menyatakan bahwa ada dua bentuk dalam penyajian laporan arus kas, yaitu sebagai berikut:

1) *Direct Method*

Dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*), dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.

2) *Indirect Method*

Dalam metode ini net *income* disesuaikan (*reconcile*) dengan menghilangkan :

- a) Pengaruh transaksi yang masih belum direalisasikan (*deferral*) dari arus kas masuk dan arus kas keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *deferral income*, arus kas masuk dan keluar yang *accrued* seperti Piutang dan Utang Pendek
- b) Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak mempengaruhi kas seperti: Penyusutan, Amortisasi, Laba Rugi Dari Penjualan Aktiva Tetap dan dari operasi yang dihentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi), Laba Rugi pembatalan utang (transaksi pembiayaan).

Metode *direct* dapat direkonsiliasikan sehingga menjadi metode *indirect*. PSAK mengajurkan metode *direct*.

4. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Sutrisno (2012: 14) Likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

Kasmir (2014: 110) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan definisi diatas, likuiditas adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang-hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

b. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Kasmir (2014: 131) perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

2) Rasio Cepat (*Quick Rasio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

4) Rasio Perputaran Kas

Merupakan alat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

5. Analisis Laporan Arus Kas

Darsono (2005: 91) semakin banyak perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas ke dalam laporan keuangan tahunan.

Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen neraca dan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain.

b. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

c. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

d. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55), jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi :

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mengetahui tingkat likuiditas PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang jalan Mayor Zen Sungai Selayur Palembang 30118 Lt. 2. Telp. : 0711-712090 - 710854 – 710853. Faxsmile : 0711 – 710853.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Likuiditas perusahaan	Analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) 3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) 4. Rasio Total Hutang (TH)

Sumber : Peneliti, 2016

D. Data yang diperlukan

Nur dan Bambang (2009: 146-147), data yang diperlukan terdiri dari :

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara)

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu berupa :

- a. Sejarah singkat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- b. Misi dan visi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- c. Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- d. Laporan keuangan tahun 2012-2014 PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425), dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

F. Analisis Data Dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14), analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Menghitung rasio keuangan kemudian dijelaskan dengan kalimat.

2. Teknik Analisis

Sugiono (2012: 23) menjelaskan bahwa deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung rasio arus kas operasi 2012-2014, menghitung rasio cakupan kas terhadap bunga 2012-2014, menghitung cakupan kas terhadap hutang lancar 2012-2014 dan menghitung kecukupan arus kas 2012-2014, melakukan pengukuran likuiditas dan membandingkannya dengan tahun 2012, 2013 dan 2014, melakukan analisis penyebab naik turunnya rasio dan mengambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Lahirnya dari sebuah restrukturisasi, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bertekad menjadi Perusahaan yang kuat dan tumbuh dalam industri pupuk di tingkat Nasional maupun Regional. PT Pupuk Sriwidjaja didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. PT Pusri merupakan pabrik urea pertama di Indonesia. Bermula dengan satu unit pabrik urea berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun, perusahaan mengalami perkembangan pesat sepanjang tahun 1972 hingga 1994 dengan dibangunnya beberapa pabrik baru sehingga meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 2,26 juta ton per tahun. Mengiringi pembangunan pabrik-pabrik baru bersama dengan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, PT Pusri mulai mengubah orientasi produksi ke orientasi pasar. Dengan bantuan pinjaman Bank Dunia, PT Pusri membangun jaringan distribusi dan pemasaran berikut sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara. Sejak tahun 1979 pemerintahan menunggaskan PT Pusri untuk melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia hingga dibebaskannya tata niaga pupuk, serta saat ini pemerintah memutuskan dibentuknya rayonisasi wilayah pemasaran dan

distribusi pupuk bersubsidi mulai tahun 2003. Disamping membangun kompetensi di bidang distribusi dan pemasaran, perusahaan juga memberikan perhatian khusus kepada pembinaan SDM dalam proses alih teknologi untuk menangani pemeliharaan dan pembangunan pabrik pupuk secara swakelola. Sebagai cikal bakal industri pupuk nasional, PT Pusri merupakan pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal bagi perusahaan-perusahaan pupuk Indonesia yang didirikan kemudian. Banyak tenaga ahli PT Pusri yang dipercaya memberikan bantuan konsultasi dalam berbagai masalah di pabrik-pabrik pupuk di dalam negeri maupun mancanegara. PT Pusri juga mengembangkan usaha-usaha bernilai tambah tinggi, yaitu jasa-jasa teknologi yang berkaitan dengan bisnis ini. Misalnya, teknologi proses produksi ACES 21 yang dikenal efisiensi dan hemat energi hasil riset dan pengembangan PT Pusri bekerjasama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang. ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi berjangkauan jauh ke depan yang menjadikan PT Pusri sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengolahan dan pemeliharaan pabrik pupuk secara efisiensi. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi dan pemasaran, SDM dan teknologi menjadikan PT Pusri sebagai pemain terdepan dalam industri pupuk Nasional.

a. Sekilas Profil Dalam Waktu

- 1) Pusri didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, dengan kegiatan usaha memproduksi pupuk urea.
- 2) Pada tahun 1963 beroperasi pabrik pupuk urea pertama yaitu : “ PUSRI-I ” dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun.
- 3) Tahun 1974 dibangun pabrik pupuk Urea kedua yaitu : “ PUSRI-II ” dengan kapasitas terpasang 380.000 ton pertahun (sejak tahun 1992 kapasitasnya ditingkatkan / optimasi menjadi 570.000 ton pertahun).
- 4) Tahun 1976 dibangun pabrik pupuk Urea ketiga, yaitu “ PUSRI III ” dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton pertahun.
- 5) Tahun 1977 dibangun pabrik pupuk Urea keempat, yaitu “ PUSRI IV ” dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton pertahun.
- 6) Tahun 1979, pemerintah menetapkan PT Pusri sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan penyalurn seluruh jenis pupuk bersubsidi, baik yang berskala dari produksi dalam maupun import untuk memenuhi kebutuhan program intensifikasi pertanian (Bimas dan Inmas).
- 7) Tahun 1990 dibangun pabrik pupuk Urea, yaitu “ Pusri-IB “ dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton pertahun sebagai pengganti pabrik Pusi-I yang dihentikan operasinya karena usia teknis dan sudah tidak efisien lagi. Pabrik baru ini mulai berproduksi pada tahun 1994, merupakan pabrik pertama yang dikerjakan sebagian besar oleh ahli-ahli bangsa Indonesia, yang dibangun dengan konsep hemat energi dan menggunakan sistem kendali komputer “ *Distributed Control System* “

- 8) Tahun 1997 dibentuk Holding BUMN Pupuk di Indonesia dan PT Pusri ditunjuk oleh pemerintah sebagai induk perusahaan.
- 9) Tanggal 1 Desember 1998, pemerintah menghapus subsidi dan tata niaga seluruh jenis pupuk, baik pupuk yang diproduksi dalam negeri maupun pupuk import.
- 10) Pada tahun 2001 tata niaga pupuk kembali diatur oleh Pemerintah melalui Kepmen Perindag RI No.93/MPP/Kep/3/2001, tanggal 14 Maret 2001, dimana unit niaga Pusri dan atau produsen melaksanakan penjualan pupuk di lini III (kabupaten) sedangkan dari kabupaten sampai ke tangan petani dilaksanakan oleh distributor (BUMN, Swasta, Koperasi).
- 11) Pada tahun 2003 keluar Kepmen Perindag No.70/MPP/2003 tanggal 11 Februari tentang tata niaga pupuk yang bersifat rayonisasi dan berarti PT Pusri tidak lagi bertanggung jawab untuk pengadaan dan penyediaan pupuk secara nasional tetapi dibagi dalam beberapa rayon.
- 12) Pada tahun 2011, Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang lahir dari suatu proses mekanisme *spin-off* atau pemisahan tidak murni sebagai anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang kemudian berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) atau disebut juga Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi : Menjadi Perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional

Misi : Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang mampu mengakomodir disertai kemampuan untuk mengarahkan semua sistem yang terlibat di dalamnya agar bekerja lebih efisien, efektif dan produktif.

Struktur organisasi diformulasikan berdasarkan spesialisasi dan fungsi masing-masing anggota di dalam unit kerja perusahaan. Struktur ini mampu mengantisipasi kebutuhan organisasi yang lebih baik dan kinerja yang lebih efisien dalam mencapai target dan tujuan perusahaan.

Gambar VI.1
Struktur Organisasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang



Sumber : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2016

4. Tugas Dan Wewenang

a. Supervisor Impor Dan Ekspor

- 1) Membantu untuk mendapatkan pupuk impor dengan harga yang kompetitif dengan spesifikasi yang sesuai sedapat mungkin langsung dari sumbernya atau produsennya dan menginformasikan harga perolehan kepada PPD.
- 2) Mengolah dokumen-dokumen perijinan (PEP di Bea *Cukai*, *Certificate of origin* di Dunia perindustrian & Perdagangan), L/C dsb yang diperlukan agar kegiatan impor dan ekspor dapat berjalan lancar.
- 3) Menyiapkan pelaksanaan kegiatan ekspor pupuk urea dengan memperhatikan kecukupan kebutuhan dalam negeri

b. Manager Pengendalian Dan Pelayanan Pelanggan

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pengolahan Sistem Informasi Niaga Pusri untuk berbagi kebutuhan berupa data persediaan, penjualan dll.
- 2) Menyiapkan bahan laporan kinerja Divisi penjualan PSO/Non PSO secara bulanan/tahunan
- 3) Melaksanakan kegiatan survei kepuasan pelanggan secara tahunan serta riset-riset pasar lainnya sesuai kebutuhan.
- 4) Mengolah pemberitaan tentang permasalahan pupuk dalam rangka membuat opinion terhadap pemberitaan bekerja sama dengan Departemen Penjualan Produk Bersubsidi.

- 5) Merencanakan pengendalian dan pengawasan terhadap penjualan pupuk urea baik subsidi maupun non subsidi.

c. Staf Manager Pengendalian Dan Pelayanan Pelanggan

Memberikan saran, masukan kepada Manager Pengendalian Dan Pelayanan dengan cara melakukan analisis/evaluasi yang komprehensif/akurat terhadap suatu persoalan yang diberikan atau inisiatif sendiri, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Manager Pengendalian Pemasaran dalam mengambil keputusan dan atau melaksanakan tugas operasinonal sehari-hari.

d. Supervisor Analisa & Pelaporan Pemasaran

- 1) Mengevaluasi pencapaian realisasi penjual pupuk dan non pupuk bersama Departemen Penjualan.
- 2) Mengembangkan sistem & prosedur pengadaan, distribusi, pergudangan, pemasaran.
- 3) Melakukan analisa biaya distribusi dan keuntungan atas penjualan pupuk dan non pupuk.
- 4) Bersama unit kerja terkait melakukan analisa pengembangan pemasaran melalui analisa pasar, market intelegensi, dan lain-lain.
- 5) Membuat laporan aktivitas kegiatan Divisi Pemasaran secara berkala bekerja sama dengan Departemen Penjualan dan unit terkait lainnya.
- 6) Mengolah Sistem Informasi Niaga Pusri untuk berbagai kebutuhan untuk berbagai kebutuhan antara lain berupa data mengenai

pengadaan, persediaan, penjualan dan biaya-biaya agar informasi niaga selalu tersedia bagi yang membutuhkan.

e. Supervisor Riset & Pengendalian Pemasaran

- 1) Membantu untuk mendapatkan pupuk impor dengan harga yang kompetitif dengan spesifikasi yang sesuai sedapat mungkin langsung dari sumbernya/produsennya dan menginformasikan harga perolehan kepada PPD
- 2) Menglola dokumen-dokumen perijinan (PEP di Bea *Cukai*, *certificate of origin* di Dinas Perindustrian & Perdagangan), L/C dsb yang diperlukan agar kegiatan impor dan ekspor dapat berjalan lancar.
- 3) Menyiapkan pelaksanaan kegiatan ekspor pupuk urea dengan memperhatikan kecukupan kebutuhan dalam negeri.
- 4) Menyiapkan pelaksanaan kegiatan penjualan amoniak (baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor) berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

f. General Manager Keuangan

- 1) Mengkoordinasikan dan mengendalikan modal kerja perusahaan, *cash credit*, pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan.
- 2) Menganalisa laporan kegiatan usaha perusahaan untuk kepentingan/laporan ke Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham.

- 3) Mengkoordinasikan pemerintahan dana dari hasil penjualan produk & jasa dan penerimaan lainnya, pembayaran kewajiban perusahaan penyusunan dan metode pengendalian biaya & anggaran, serta pengendalian kegiatan verifikasi pembayaran.
- 4) Mengkoordinasi semua aktivitas yang berkenaan dengan bagaimana mencari dan menggunakan dana dengan meningkatkan nilai perusahaan.
- 5) Mengembangkan analisis keuangan perusahaan untuk perhitungan jasa operasi, insentif dan imbalan lainnya.
- 6) Mengkoordinasi pengelola dana, pengembangan dana, manajemen hutang-piutang dan sistem informasi keuangan.
- 7) Mengkoordinasi penyusunan anggaran perusahaan.
- 8) Bersama unit komite asset melakukan pengendalian asset perusahaan dengan pengurusan asuransinya.

g. Staf General Manager Keuangan

Memberikan saran, masukan kepada *General Manager* Keuangan dengan cara melakukan analisa/evaluasi yang komprehensif/akurat terhadap suatu persoalan yang diberikan atau inisiatif sendiri, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh General Manager Keuangan dalam mengambil keputusan dan atau melaksanakan tugas operasional sehari-hari.

h. Staf Manager Keuangan

Memberikan saran, masukan kepada Manager keuangan dengan cara melakukan analisa/evaluasi yang komperhensif/akurat terhadap suatu persoalan yang diberikan atau inisiatif, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh manager keuangan dalam mengambil keputusan dan atau melaksanakan tugas operasional sehari-hari.

i. Supervisor Pengelolaan Dana dan Analisa Keuangan & Investasi

Tersenggaranya pengolahan dana perusahaan baik dalam valuta asing maupun rupiah meliputi penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang perusahaan dengan tertib sesuai prosedur, terjaminnya likuiditas melalui perencanaan pengawasan, analisa dana, *cash flow*, fasilitas *standy by* perusahaan: pengembangan/penempatan dan dalam rangka mendapatkan *other income* perusahaan yang optimal dengan memperhatikan keamanan sinergi dan hubungan bisnis.

j. Supervisor Kassa & Bank dan Asuransi

Terselenggaranya pengelolaan dana perusahaan baik dalam valuta asing maupun rupiah meliputi penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang perusahaan dengan tertib sesuai prosedur, dan menyelenggarakan asuransi untuk melindungi asset perusahaan dari kerugian yang lebih besar, sesuai ketentuan yang berlaku secara efektif dan efesien.

k. Supervisor Pajak dan Penagihan

- 1) Melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan meliputi pemungutan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh 21,23,25,26. PPh Badan, PPN dan pajak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan perhitungan rampung PPh 21 karyawan, pembetulan SPT masa PPN dan PPh.
- 3) Mengarsipkan dokumen perpajakan dan asuransi asset dengan POB kearsipan
- 4) Mengawasi penerapakan ketentuan perpajakan baik unit kerja daerah maupun kantor pusat.
- 5) Melakukan penyuluhan pajak, petunjuk pelaksanaan perpajakan dan ketentuan perpajakan yang baru.
- 6) Melakukan evaluasi transaksi perusahaan yang belum diatur secara tegas aspek perpajakan dengan melakukan konsultasi kepada Drijen Pajak.
- 7) Menyiapkan rencana pembayaran pajak, biaya-biaya yang dapat dilakukan penghematan pajak dan melakukan rekonsiliasi antara SPT masa dengan pencatatan akuntansi untuk menghindari potensial kerugian akibat sanksi perpajakan.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap temuan pemeriksa pajak dan tindak lanjutnya, menyiapkan data-data dan ketentuan perpajakan untuk

penyelesaian sengketa pajak dari proses keberatan Drijen Pajak, Pengendalian Pajak dan Peninjauan kembali ke MA.

9) Menyiapkan angsuran PPh pasal 25 tahun berjalan sesuai RKAP.

I. Manager Akuntansi

- 1) Merencanakan dan mengelola kegiatan akuntansi dan pelaporan arus keuangan dari hasil kegiatan usaha perusahaan guna membuat laporan keuangan dan laporan hasil kegiatan usaha perusahaan khususnya bagi direksi dan komisaris perusahaan.
- 2) Merencanakan, mengelola dan mengendalikan keuangan perusahaan melalui kegiatan verifikasi pembayaran agar terlaksana pembayaran secara tepat waktu/target dan sesuai ketentuan perusahaan.
- 3) Mengelola sistem dan pengadministrasian aktiva tetap.
- 4) Merencanakan membuat kebijakan & konfirmasi pertanggung jawaban fisik aktiva tetap kepada seluruh penanggung jawab fisik aktiva tetap.
- 5) Mengelola pengadministrasian kegiatan proyek-proyek.
- 6) Merencanakan dan mengawasi penyiapan tanggapan atas temuan auditor intren maupun auditor ekstren.
- 7) Merencanakan dan memeriksa penyusunan *Annual Report*.
- 8) Mengelola sistem informasi akuntansi perusahaan.

m. Staf Manager Akuntansi

- 1) Membantu Manager Akuntansi dalam pegkoordinasian kegiatan unit kerja Akuntansi dengan unit kerja terkait terutama pekerjaan nonperasional atau non rutin.
- 2) Mengajukan rencana peningkatan kemampuan skill SDM dan pelaksanaan internalnya bersama unit kerja terkait.
- 3) Memonitor, mengevaluasi dan menyiapkan laporan piutang macet khususnya piutang usaha kepada pihak ke 3 di PPD, UPP dan perwakilan.
- 4) Menyusun, mengevaluasi anggaran rutin dan anggaran investasi departemen akuntansi.
- 5) Berkoordinasi dengan supervisor-supervisor, staf senior di lingkungan unit kerja direktorat keuangan dalam menyiapkan data dan informasi yang *uptodate* yang sewaktu-waktu akan diperlukan oleh pihak ke 3 seperti BPS, Danareksa, Bank Indonesia, Pemerintahan Daerah dan Pusat, *Forum hearing* DPR. Dll atau pihak internal antara lain unit kerja, manajemen resiko.

n. Staf Pengembangan Sistem Akuntansi

Melaksanakan kegiatan penyempurnaan/pengembangan kegiatan dan pedoman akuntansi (*chart of account dan accounting manual*), sub sistem akuntansi dan prosedur kerja serta sistem akuntansi manajemen, termasuk penyampaiannya kepada korporasi untuk penyeragaman kebijakan akuntansi.

o. Supervisor Akuntansi Persediaan & Aktiva Tetap

- 1) Melaksanakan dan memonitor persediaan barang jadi di pusat produksi dan kantor pusat, paltong dan pemasaran serta akuntansi spareparts secara akurat, tepat waktu, efisien dan dapat di pertanggung jawabkan baik secara *accountability* maupun secara *auditability*.
- 2) Melakukan dan mengawasi kegiatan pengumpulan dan pengolahan data/ informasi keuangan dengan memanfaatkan paket sistem informasi *IFS maintenance*, *IFS Logistic*, sistem informasi niaga untuk menyusun laporan posisi persediaan pupuk & spare part, posisi hutang piutang atas pinjam meminjam spare part kepada produsen pupuk, posisi piutang gas alam kepada pemerintah.
- 3) Memonitor dan mencatat akuntansi aktiva tetap dan aktiva lain-lain baik secara fisik maupun administrasi secara akurat, tepat waktu, efisien dan dapat di pertanggung jawabkan.
- 4) Melaksanakan pengadministrasiaan dan pencatatan akuntansi proyek-proyek internal dan eksternal, *TA (Turn Arround)* dan *Docking Kapal*.

p. Supervisor Akuntansi Biaya

- 1) Memonitor kegiatan akuntansi biaya produksi, dan pemasaran kantor pusat secara akurat, tepat waktu, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan baik secara *accountability* maupun secara *auditability*.

- 2) Melaksanakan dan mengawasi kegiatan pengumpulan dan pengolahan data / informasi keuangan dengan memanfaatkan paket sistem informasi *IFS maintenance*, *IFS Logistic* sistem informasi niaga untuk penyusunan laporan penyusunan laporan biaya PT Pusri.
- 3) Meyiapkan laporan biaya produksi, harga pokok dan lain-lain sebagai pendukung laporan keuangan.

q. Supervisor Laporan Keuangan

- 1) Melakukan evaluasi catatan akuntansi atas perkiraan neraca dan perkiraan rugi laba serta mengarahkan tindak lanjut atas hasil rekonsiliasi perkiraan-perkiraan neraca.
- 2) Melaksanakan kegiatan akuntansi umum dan monitoring seluruh account neraca kecuali persediaan secara akurat, tepat waktu, efisien dan dipertanggung jawabkan baik secara *accountability* dan secara *auditability*.
- 3) Menyiapkan laporan keuangan unit usaha bulanan dan tahunan (*audit report*) dan laporan keuangan konsolidasi tahunan sesuai SAK secara *accountability* dan secara *auditability*.
- 4) Melaksanakan dan memonitor kegiatann akuntansi keuangan dalam kaitannya dengan proses penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, efisien dan dapat di pertanggung jawabkan secara *accountability* dan secara *auditability*.
- 5) Melaksanakan kegiatan upload data jurnal dari seluruh PPD, UPP perwakilan pusri seluruh indonesia untuk laporan keuangan bulanan.

- 6) Melaksanakan evaluasi kewajaran seluruh saldo perkiraan pada *Generasi Ledger* (GL) untuk disampaikan kepada seluruh penanggung jawab perkiraan.

r. Supervisor Akuntansi Hutang & Piutang

- 1) Melaksanakan dan memonitor kegiatan akuntansi hutang piutang usaha, non usaha dan proyek secara akurat, tepat waktu, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan baik secara *accountability* dan secara *auditability*.
- 2) Melaksanakan rekonsiliasi catatan akuntansi atas saldo hutang piutang anggota bolding, hutang pihak ke 3, hutang piutang karyawan, hutang piutang pajak (PPN masukan/keluaran, PPH Badan, PBB).

s. Supervisor Verifikasi

- 1) Melakukan proses verifikasi pembayaran tagihan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan ketentuan pemerintah serta peraturan perpajakan dengan mengadakan pengecekan dan keabsahan dokumen pembayaran tagihan.
- 2) Menyiapkan informasi hutang karyawan yang belum yang belum dipertanggungjawabkan kepada dinas akuntansi umum dan melakukan pengecekan saldo hutang per sub *ledger* serta melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam hal proses pembayaran.

- 3) Menyimpan data dan menjelaskan kepada auditor atas permasalahan yang berkaitan dengan pembayaran dalam rangka kegiatan pemeriksaan tutup buku akhir bulan.
- 4) Melaksanakan kegiatan verifikasi pembayaran yang berkaitan dengan kegiatan kantor pusat dan pusat produksi serta unit pemasaran secara akurat, tepat waktu, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara *accountability&auditability*.
- 5) Melaksanakan kegiatan verifikasi pembayaran yang meliputi pembebanan pajak terhadap tagihan dan pemberian *account code* secara tepat waktu.

t. Manager Anggaran

- 1) Menyiapkan RKAP bersama unit kerja terkait dan menyiapkan penyusunan anggaran yang akan diajukan dalam RUPS dan menginformasikan anggaran yang disetujui RUPS kesemua unit kerja masing-masing.
- 2) Menganalisa laporan kegiatan usaha perusahaan untuk kepentingan/laporan ke direksi komisaris dan pemegang saham.
- 3) Mengolah laporan realisasi anggaran per tanggungjawaban biaya
- 4) Mengendalikan pelaksanaan anggaran perusahaan, analisa *variance* anggaran dan membuat proyeksi keuangan ke depan (jangka pendek dan jangka panjang).

u. Staf Manager Anggaran

Memberikan saran, masukan kepada manager anggaran dengan cara melakukan analisis atau evaluasi yang komperhensif/akurat terhadap suatu persoalan yang diberikan atau inisiatif sendiri, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Manager Anggaran dalam mengambil keputusan dan atau melaksanakan tuga operasional sehari-hari

v. Supervisor Penyusunan Anggaran

- 1) Menyiapkan penyusunan anggaran perusahaan dengan cara berkoordinasi dengan setiap unit kerja atas aktivitas-aktivitas dan pembiayaan yang diperlukan agar anggaran biaya perusahaan untuk kebutuhan operasional dapat dipertimbangkan secara akurat dan dapat ditentukan skala prioritasnya.
- 2) Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan re-evaluasi, re-alokasi maupun pembatalan anggaran yang telah dikonfirmasi.
- 3) Menyiapkan laporan realisasi dan evaluasi.
- 4) Melaksanakan pembahasan penyimpanan pelaksanaan anggaran dan rencana pelaksanaan anggaran periode bulan berikutnya bersama unit kerja terkait.
- 5) Mengevaluasi dan meningkatkan sistem dan prosedur pengawasan anggaran melalui KPI unit kerja agar sesuai dengan rancangan strategi yang diterapkan perusahaan.

w. Supervisor Pengawasan Anggaran

- 1) Melaksanakan pengawasan anggaran perusahaan melalui konfirmasi, evaluasi/analisis, rapat-rapat koordinasi agar anggaran biaya perusahaan terkendali dengan baik.
- 2) Menyiapkan laporan analisis variance anggaran sesuai format laporan keuangan/akuntansi (neraca, laba/rugi dan lain-lain), laporan posisi proyek perkembangan serta laporan posisi investasi rutin atau barang modal.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap usulan kenaikan tarif dan mengikuti proses tender sesuai POB pengadaan barang atau jasa.

x. Staf Pelaporan Manajemen

- 1) Menyiapkan laporan kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan cara menyiapkan analisis laporan terhadap data operasional perusahaan dan siap disajikan secara bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan agar laporan manajemen khususnya bagi direksi dan komisaris perusahaan dapat disajikan secara akurat dan tepat waktu.
- 2) Menyiapkan laporan kinerja tahunan dengan cara melakukan analisis yang komprehensif dan data yang accountable terhadap seluruh aktivitas perusahaan agar laporan dapat disajikan untuk kepentingan pemegang saham.
- 3) Mengawasi/pengendalian kegiatan dan keuangan pada anak-anak perusahaan sendiri/yayasan dan dapensri, termasuk mengelola

risalah RUPS dan kinerjanya serta laporan perkembangannya (*trend*).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas perusahaan pada PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang

Salah satu alat analisis untuk mengukur likuiditas perusahaan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisi rasio.

Metode yang dilakukan untuk menganalisis tingkat likuiditas PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 adalah dengan analisis rasio arus kas.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat dihitung tingkat likuiditas perusahaan terhadap laporan arus kas, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain.

Rumusnya untuk mencari rasio arus kas operasi terhadap bunga dapat digunakan sebagai berikut:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel IV.1
Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi
(AKO)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	Hasil Perhitungan
2012	$AKO = \frac{969,652}{901,492}$	1,077
2013	$AKO = \frac{309,116}{1,707,936}$	0,180
2014	$AKO = \frac{(617,730)}{3,293,368}$	-0,188

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel IV.1 diatas, terlihat bahwa rasio arus kas operasi PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk tahun 2012 adalah sebesar 1,077 yang berarti untuk setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,077 rupiah arus kas operasi yang diterima oleh perusahaan. Dengan nilai yang dipersyaratkan dalam menjaga likuiditas perusahaan dimana nilai 1,077 lebih dari 1, maka dapat dikatakan perusahaan mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Tahun 2013 arus kas operasi PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah sebesar 0,180 yang berarti untuk setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin

dengan 0,180 rupiah arus kas operasi yang diterima oleh perusahaan. Jika nilai ini dibandingkan dengan nilai rasio yang dipersyaratkan dalam menjaga likuiditas perusahaan dimana nilai rasio 0,180 kurang dari 1, maka dikatakan bahwa perusahaan pun tidak cukup memiliki kemampuan yang lebih dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya hanya menggunakan arus kas operasi ditahun tersebut tanpa dukungan aktivitas lain dari pemanfaatan arus kas perusahaan. Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang merupakan kegiatan terus menerus. Ketidak cukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas utama untuk membayar kewajiban dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan, karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya akibat ketidakmampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Tahun 2014 arus kas operasi adalah -0,188 yang berarti bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan arus kas operasi di tahun 2014 untuk menyelesaikan kewajiban lancar yang harus dibayar oleh perusahaan benar-benar tidak memiliki dana untuk membayar kewajiban lancar perusahaan, karena arus kas tersebut semuanya dimanfaatkan untuk kegiatan aktivitas operasi perusahaan, jika dibandingkan dengan nilai rasio yang dipersyaratkan dalam menjaga likuiditas sangat jelas bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasinya ditahun 2014 karena nilai rasionya negatif tanpa dukungan aktivitas lain dari pemanfaatan arus kas perusahaan.

Jadi kesimpulannya penurunan kemampuan PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam menutupin kewajiban lancarnya dengan mengandalkan jumlah arus kas operasi dari tahun 2012-2014 yang tidak sebanding dengan peningkatan pada kewajiban lancar dari tahun 2012-2014. Pada situasi seperti ini pada tahun 2012 perusahaan masih mampu membayar kewajiban lancarnya, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 yang terbanding terbalik dengan tahun 2012 terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Adapun cara untuk meningkatkan rasio arus kas operasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah arus kas operasi seperti penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari subsidi, penerimaan bunga, penerimaan lain-lain dan penerimaan disertai dengan tidak meningkatnya pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran kas untuk aktivitas operasi.

b. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi tambah pembayaran bungaa dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga

sehingga kemungkinan perusahaan tidak Mampu Membayar bunga sangat kecil.

Rumusnya untuk mencari rasio cakupan arus kas terhadap bunga dapat digunakan sebagai berikut:

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel IV.2
Perhitungan Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tahun	Perhitungan Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)	Hasil Perhitungan
2012	$CKB = \frac{969,652 + 178,923 + 738,667}{178,923}$	10,55
2013	$CKB = \frac{309,116 + 157,367 + 644,948}{157,367}$	7,06
2014	$CKB = \frac{617,730 + 78,512 + 620,265}{78,512}$	16,77

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel IV.2 tersebut, cakupan kas terhadap bunga pada PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang, untuk tahun 2012 adalah sebesar 10,55 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah 11 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2013 sebesar 7,06 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 7 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014 16,77 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 17 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya

bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Jadi kesimpulannya nilai rasio cakupan kas terhadap bunga tahun 2012 sampai tahun 2014 memperlihatkan nilai yang berfluktuatif, yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan arus kas operasinya lebih dikonsentrasikan pada kegiatan yang sifatnya mendorong untuk menciptakan laba perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

Rumusnya untuk mencari rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel IV.3
Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar
(CKHL)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	Hasil perhitungan
2012	$CKHL = \frac{969,652 + 670,833}{901,492}$	1,82
2013	$CKHL = \frac{309,116 + 557,170}{1,707,936}$	0,51
2014	$CKHL = \frac{617,730 + 442,898}{3,293,368}$	0,32

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel IV.3, hasil perhitungan terlihat bahwa nilai cakupan arus kas terhadap hutang lancar adalah sebesar 1,82 untuk tahun 2012 yang berarti kemampuan arus kas operasi dan dividen kas untuk membayar hutang lancar sebesar 1,82 kali dari total arus kas operasi dan dividen kas yang dimiliki oleh perusahaan, untuk tahun 2013 sebesar 0,51 yang berarti kemampuan arus kas operasi dan dividen kas untuk membayar hutang lancar sebesar 0,51 kali dari total arus kas operasi dan dividen kas yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan untuk tahun 2014 sebesar 0,32 yang berarti kemampuan arus kas operasi dan dividen kas untuk membayar hutang lancar sebesar 0,32 kali dari total arus kas operasi dan dividen kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Jadi kesimpulannya terdapat penurunan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dan dividen kas dalam menutupi kewajiban lancar. Jika dilihat rasio tahun 2013 dan tahun 2014 terlihat bahwa terjadi penurunan dalam rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban semakin rendah. Nilai rasio ini jika dibandingkan dengan rasio yang dipersyaratkan

dalam menjaga likuiditas perusahaan dimana nilai rasio kurang dari satu, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan pun tidak cukup memiliki kemampuan yang lebih dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi dan dividen kas ditahun tersebut tanpa dukungan aktivitas lain dari pemanfaatan arus kas perusahaan.

Mengatasi rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yaitu dengan cara meningkatkan arus kas operasi dan meningkatkan deviden kas pada PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selain itu juga disertai dengan melunasi hutang perusahaan atau melunasi bunga hutang yang tertunda.

d. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

Rumusnya untuk mencari rasio total hutang dapat digunakan sebagai berikut:

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel IV.4
Perhitungan Rasio Total Hutang (TH)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Perhitungan Rasio Total Hutang (TH)	Hasil perhitungan
2012	$TH = \frac{969,652}{2,022,089}$	0,48
2013	$TH = \frac{309,116}{3,792,909}$	0,08
2014	$TH = \frac{617,730}{8,646,771}$	0,07

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel IV.4, hasil perhitungan terlihat bahwa rasio total hutang untuk tahun 2012 adalah sebesar 0,48 atau sebesar 48% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah sebesar 48%, untuk tahun 2013 adalah 0,08 atau sebesar 8% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 8%. Pada tahun 2014 adalah 0,07 atau sebesar 7% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah sebesar 7%. Dari tahun 2012 sampai tahun 2014 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

Jadi kesimpulannya terjadi penurunan dalam rasio total hutang yang disebabkan oleh faktor penurunan kas operasi sedangkan terjadi peningkatan total hutang PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang. Menanggapi dari hal diatas dapat dikatakan bahwa PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang mempunyai kemampuan yang

kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal seperti pada biasanya.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasio total hutang pada PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan cara memastikan jangka waktu untuk membayar hutang lancar perusahaan dengan disertai meningkatkan arus pada PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Untuk likuiditas perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dilihat dari periode 2012 sampai dengan 2014 berdasarkan analisis laporan arus kas, bahwa tingkat likuiditas PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang diukur dengan rasio AKO pada tahun 2012 memperlihatkan kondisi yang baik sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2014 memperlihatkan kondisi yang kurang baik karena jika dibandingkan dengan nilai rasio yang dipersyaratkan berada di bawah satu yang berarti terjadi kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya. Likuiditas perusahaan berada diposisi yang baik terutama saat diukur dengan rasio CKB pada tahun 2014, akan tetapi pada 2 tahun sebelumnya mengalami posisi yang kurang baik. Tingkat likuiditas PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang diukur dengan rasio CKHL pada tahun 2012 memperlihatkan kondisi yang baik sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2014 memperlihatkan kondisi yang kurang baik karena jika dibandingkan dengan nilai rasio yang dipersyaratkan berada di bawah satu yang berarti terjadi kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dan tingkat likuiditas dari tahun 2012 sampai tahun 2024 jika diukur dengan rasio total hutang memperlihatkan kondisi yang kurang baik karena nilainya berada dibawah satu. Artinya perusahaan mempunyai

kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian peneliti mempunyai saran untuk PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai berikut:

Peneliti menyarankan agar perusahaan menjaga likuiditasnya berdasarkan pada laporan arus kas, terutama pemanfaatan arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Pemanfaatan aktivitas yang dimaksud adalah agar perusahaan menempatkan penggunaan arus kasnya pada investasi jangka pendek seperti, pembayaran kewajiban yang pengambilannya lebih cepat agar pembayaran kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dapat dipenuhi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono Dan Ashari. (2005) . *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Galih Purnama Siddik SE.,MM. (2015). *Pengaruh Tabungan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Bank Perkeriditan Rakyat Milik Pemerintah Provinsi Jabar, Pemkab Indramayu Dan Bank Jabar Banten Di Balongan Indramayu*
- Harahap. (2011). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2009*. Jakarta : Salemba Empat Jakarta
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Penerapan*. Bandung : Mandar Maju.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Martani, Dkk. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisi.

Tarida Marlin Surya Manurung Dan Achmad Fajar Nugraha. (2012). *Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk.*



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/WB400.KP/2016

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : FERRAWATI
N I M : 222012320
JURUSAN : AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG

Telah selesai melaksanakan **Penelitian**
tanggal 19 November 2015 - 05 Januari 2016

di

Departemen Akuntansi
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Palembang, 16 Januari 2016

Departemen Pendidikan & Pelatihan



Parwani, S.E.

Manager



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website : umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2016
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Ferrawati
NIM : 22 2012 320
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Hj. Ida Zuraidah, S.E., M.Si	Pembimbing	24/3 - 2016	
2	Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	24/3 - 2016	
3	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji I	24/3 2016	
4	Hj. Ida Zuraidah, S.E., M.Si	Penguji II	24/3 - 2016	

Palembang, Maret 2016

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi


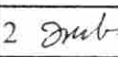

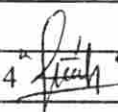

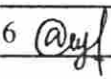
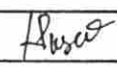




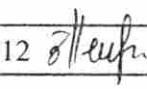
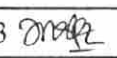
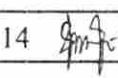



Rosalina Ghazali, SE.Ak.M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021960


**DAFTAR HADIR SEMINAR USULAN PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUTANSI
PERIODE GANJIL 2015 - 2023**

Nama : FERRAWATI
 NIM : 222012320
 Program Studi : AKUNTANSI
 Hari / Tanggal : KAMIS / 04 Februari 2016
 Pukul : 10.00 WIB
 Judul : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MEGUKUR LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	
1	Suci Rahmadona	22.2012.187	1	
2	Maharam	22.2012.270		2 
3	Kirdafenti	22.2012.271	3	
4	Irwansyah	22.2012.165		4 
5	NURUL ATIKA	22.2012.070	5	
6	Ayu NOPRiu Pratiwi	22.2012.073		6 
7	Putri Annisa Pratiwi	22.2013.102	7	
8	Anggun pratiwi putri	22.2013.208		8 
9	Aifian Aquitoni	22.2013.202	9	
10	ELA ANGGERAINI	22.2013.182		10 
11	Johan	22.2011.434	11	
12	Desi Anisandi	22.2013.415		12 
13	Ana Muchtisa	22.2013.159	13	
14	MALISTIA MAYANG SARI	22.2013.166		14 
15	INDAH PERMATASARI	22.2013.189	15	

ditetapkan : di Palembang
 tanggal : 03 Februari 2016

a.n Dekan
 Ketua Program Studi Akutansi,

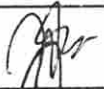
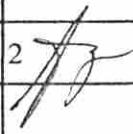


 Rosalina Ghazali, S.E., AK.M.Si

BERITA ACARA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Telah dilaksanakan Seminar Usulan Penelitian mahasiswa :

Nama : FERRAWATI
NIM : 222012320
Program Studi : AKUNTANSI
Hari / Tanggal : KAMIS / 04 Februari 2016
Pukul : 10.00 WIB
Judul : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MEGUKUR LIKUIDITAS PERUSAHAAN
PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Dengan Penelaah sebagai berikut :

NO	NAMA	TANDA TANGAN PEMBIMBING / PENELAAH	SARAN / PERBAIKAN
1	Hj. Ida Zuraidah, S.E.Ak., M.Si	1 	
2	Rosalina Ghazali, S.E.Ak, M.Si	2 	Perbaiki. Sesuai buku
3	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H., M.Si	3 	

Hasil Seminar :

1. Disetujui tanpa perbaikan
2. Disetujui dengan perbaikan
3. Ditolak/ubah materi UP/Seminar UP kembali

ditetapkan : di Palembang
tanggal : 03 Februari 2016

a.n Dekan
Ketua Program Studi Akutansi,



Rosalina Ghazali, S.E.,AK.M.Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ferrawati	PEMBIMBING
NIM : 22 2012 320	KETUA : Hj. Ida Zuraidah. S.E.AK.,M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	20 Jan 2016	BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
2	25 Jan 2016	BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
3	5 Feb 2016	BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>		Ace
4	15 Feb 2016	BAB IV, V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
5	20 Feb 2016	BAB IV, V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
6	28 Feb 2016	BAB IV, V	<i>[Signature]</i>		Perbaik
7	29 Feb 2016	BAB IV	<i>[Signature]</i>		Ace
8	1 Mar 2016	BAB IV	<i>[Signature]</i>		Ace
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :



Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

وَاللَّهُ يَخْتَارُ

U U U U U

No. 030/H-4/LPKKN/JMP/IX/2015

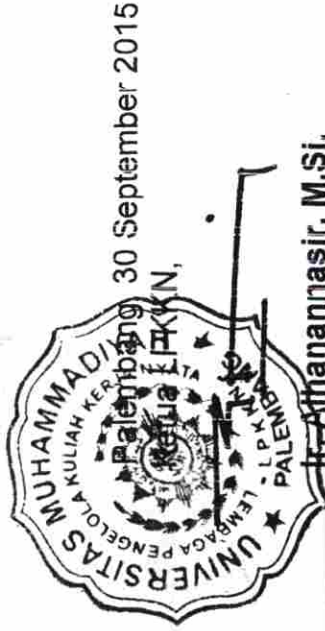
Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : FERRAWATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012320
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 29-01-1993
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:
Kelurahan/Desa : Kijang Ulu
Kecamatan : Kayuagung
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir
Dinyatakan : Lulus



Mengetahui

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Dr. Affanansir, M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Islami



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

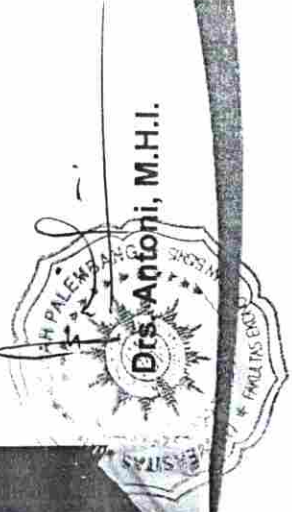
NAMA : FERRAWATI
NIM : 222012320
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (21) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

فبراير 23/2016
an. Dekan



Wakil Dekan IV





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email: lembasabahasauamp@yahoo.com.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Ferrawati
 Place/Date of Birth : Palembang, January 29th 1993
 Test Times Taken : +3
 Test Date : February, 25th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 47
 Structure Grammar : 38
 Reading Comprehension : 35
 OVERALL SCORE : 400

Palembang, February, 29th 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A.

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 172/TEA FE/LB/UM/PII/2016

122 CER 111 12125

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5,248,973,423,737	6,086,374,157,058	Cash Received from Customers
Penerimaan dari Subsidi	981,797,209,006	2,576,964,858,566	Subsidy Receipt
Penerimaan Bunga	178,923,094,920	146,074,290,879	Received of Interest
Penerimaan Lain-lain	107,952,952,202	142,453,469,622	Other Receipts
Penerimaan Kas dari Operasi	<u>6,517,646,679,865</u>	<u>8,951,866,776,125</u>	Cash Generated from Operations
Pembayaran Kepada Pemasok	(3,945,420,674,159)	(4,238,093,276,165)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(863,906,384,392)	(885,017,465,000)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak penghasilan	(738,667,386,116)	(767,195,666,000)	Payment of Income Tax
Pembayaran Kas untuk Aktivitas Operasi	<u>(5,547,994,444,667)</u>	<u>(5,890,306,407,165)</u>	Payments for Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>969,652,235,198</u>	<u>3,061,560,368,960</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	<u>(644,603,925,867)</u>	<u>(75,205,992,948)</u>	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(644,603,925,867)</u>	<u>(75,205,992,948)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	309,755,447,977	--	Proceed from Bank Loans
Pembayaran PKBL	(33,531,000,000)	--	Payment to PKBL
Pembayaran Dividen	(670,833,006,000)	--	Payments to Dividend
Pembayaran Dividen atas Laba PT Pupuk Indonesia (Persero) (d/h PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	--	(126,098,618,000)	Payments to Dividend on Earnings PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))
Pembayaran PKBL atas laba PT Pupuk Indonesia (Persero) (d/h PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	--	(8,889,606,210)	Payment to PKBL on Earnings PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))
Pembayaran Pinjaman ke Pemerintah	--	(392,323,993,215)	Payments to Government Loans
Pembayaran Pooling Of Fund atas PT Pupuk Indonesia (Persero) (d/h PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	--	(54,967,194,410)	Payment to Pooling Of Fund on PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(394,608,558,023)</u>	<u>(582,279,411,835)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN Neto KAS DAN SETARA KAS	<u>(60,560,246,692)</u>	<u>2,404,074,964,177</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3,474,709,032,555</u>	<u>1,070,634,068,378</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>3,405,148,783,863</u></u>	<u><u>3,474,709,032,555</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of :
Kas	352,500,000	524,500,000	Cash on Hand
Bank	86,141,283,863	50,640,532,555	Cash in Bank
Deposito Berjangka	3,318,655,000,000	3,423,544,000,000	Time Deposit
Total	<u><u>3,405,148,783,863</u></u>	<u><u>3,474,709,032,555</u></u>	Total



Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,571,207	5,810,145	Cash receipts from customers
Penerimaan dari subsidi	1,142,216	937,942	Subsidy receipts
Pembayaran kepada pemasok	(6,102,660)	(5,632,153)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(880,313)	(835,880)	Cash paid to employees
Lainnya	193,573	536,643	Other
Kas yang dihasilkan dari operasi	(75,977)	816,697	Cash provided from operations
Penerimaan bunga	78,512	157,367	Interest receipts
Pembayaran pajak penghasilan	(620,265)	(664,948)	Income tax paid
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(617,730)	309,116	Net cash flow (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Penjualan aset tetap	10,310	18,337	Proceed from sale of PPE
Perolehan aset tetap	(3,996,466)	(2,159,330)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,986,156)	(2,140,993)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penerimaan utang bank	4,834,718	1,168,230	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(1,449,564)	-	Payment to bank loans
Pembayaran dividen kas	(442,898)	(557,170)	Cash dividend paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,942,256	611,060	Net cash flow provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1,661,630)	(1,220,817)	Decrease in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	8,420	33,383	Effect on exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,217,715	3,405,149	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	564,505	2,217,715	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents comprise the following :
- Kas	582	420	Cash on hand -
- Bank	302,754	284,225	Cash in bank -
- Deposito berjangka	261,169	1,933,070	Time deposit -
	564,505	2,217,715	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013 AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	564,505	2,217,715	3,405,149	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	6	94,075	30,687	73,296	Related parties -
- Pihak ketiga	6	31,186	213,090	54,096	Third parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	7a	3,580,018	1,450,506	415,080	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	7b	27,504	-	-	Unbilled subsidy receivables
Perediaan	8	856,664	1,030,119	1,016,601	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	290,319	192,292	82,052	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	258,306	545,395	450,868	Advances and prepayments
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial asset
- Pihak berelasi	10	131,234	172,200	198,717	Related parties -
- Pihak ketiga	10	11,194	15,968	19,256	Third parties -
Jumlah aset lancar		5,845,005	5,867,972	5,715,115	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11	14,500	-	4,000	Other non current financial asset
Properti investasi	12	5,802	4,680	4,905	Investment properties
Aset tetap	13	8,014,348	3,116,600	940,191	Property, plant and equipments
Aset pajak tangguhan	17e	212,377	184,265	176,905	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	181,766	174,149	156,275	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		8,429,333	3,479,697	1,282,276	Total non current assets
JUMLAH ASET		14,274,398	9,347,669	6,997,391	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat catatan 4)

* As restated (refer to Note 4)



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013 AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	15	1,266,120	-	-	Short term bank loans
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	16	393,279	393,757	305,760	Related parties -
- Pihak ketiga	16	135,377	124,016	62,100	Third parties -
Utang pajak	17b	43,048	48,957	82,649	Taxes payable
Akrual	18	89,968	68,599	56,112	Accruals
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	20	219,724	208,322	273,420	benefits liabilities
Bagian lancar atas pinjaman	15				Current maturity of long-
jangka panjang:					term borrowings:
- Utang bank		16,780	-	-	Bank loan -
Liabilitas keuangan jangka pendek					Other short term financial
lainnya					liabilities
- Pihak berelasi	19	763,934	725,998	50,819	Related parties -
- Pihak ketiga	19	365,138	138,287	70,632	Third parties -
Jumlah liabilitas jangka pendek		3,293,368	1,707,936	901,492	Total short term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Provisi imbalan pasca kerja	20	643,798	518,551	485,051	Provision for
Pinjaman jangka panjang - setelah					employee benefits
dikurangi bagian yang jatuh tempo					
dalam satu tahun :					Long-term borrowing
- Utang bank	15	4,121,877	1,411,489	310,115	net off current maturities:
Utang retensi					Bank loan -
- Pihak berelasi	21	426,799	140,192	-	Retention payables
- Pihak ketiga	21	121,072	11,795	-	Related parties -
Liabilitas lain - lain		39,857	2,946	325,431	Third parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,353,403	2,084,973	1,123,597	Total long term liabilities
Total liabilitas		8,646,771	3,792,909	2,022,089	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 15.000.000					Authorized - 15,000,000
saham biasa - nilai nominal					ordinary shares at par
Rp1.000.000 (nilai penuh)					value of Rp1,000,000 (full
per saham; ditempatkan dan					amount) per share; issued and
disetor penuh - 4.228.086 saham					fully paid 4,228,086 shares
(2013: 3.904.782 saham)	22	4,228,086	3,904,782	3,904,782	(2013: 3,904,782 shares)
Uang muka setoran modal	22	-	323,304	-	Advance for capital
Tambahan modal disetor	23	(404,668)	(404,668)	-	Additional paid in capital
					Difference in value
					of restructuring transaction
Selisih nilai transaksi restrukturisasi					of entities under
entitas sepengendali	23	-	-	(404,668)	common control
Pendapatan komprehensif lain		(449,057)	(263,784)	(194,325)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		1,582,032	1,151,823	413,249	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		671,234	843,303	1,256,264	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		5,627,627	5,554,760	4,975,302	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14,274,398	9,347,669	6,997,391	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat catatan 4)

* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN BERSIH	3.k, 27	5,923,932,023,773	6,741,893,688,631	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.k, 28	<u>3,868,909,967,909</u>	<u>4,836,091,900,922</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2,055,022,055,864	1,905,801,787,709	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	3.k, 30	(631,083,518,436)	(658,002,033,668)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	3.k, 29	(15,094,524,000)	(26,270,793,066)	Selling Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.k, 31	284,399,096,600	221,527,432,057	Other Income
Beban Lain-lain	3.k, 31	<u>(80,317,870,260)</u>	<u>(54,415,493,342)</u>	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,612,925,239,768	1,388,640,899,690	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.o, 18.d	<u>(317,181,114,091)</u>	<u>(270,958,451,165)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		1,295,744,125,677	1,117,682,448,525	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE GAIN
Kauntungan Aktuarial atas Program Manfaat Pasti	22	74,262,160,635	--	Actuarial Gain on Defined Benefits Program
Beban Pajak Penghasilan Terkait		<u>(18,565,540,159)</u>	<u>--</u>	Related Income Tax Expenses
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>55,696,620,476</u>	<u>--</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1,351,440,746,153</u>	<u>1,117,682,448,525</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	3.p, 38	<u>331,835</u>	<u>286,234</u>	EARNINGS PER SHARE



Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

BIODATA PENULIS

Nama : Ferrawati
NIM : 22 2012 320
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tempat/ Tananggal Lahir : Palembang, 29 Januari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. H. Najamuddin Lrg. Keluarga
RW 002 Sukamaju Kecamatan Sako Palembang
No. HP : 089658931804
E-mail : feraputri66@gmail.com
Ayah : Mulyadi
Ibu : Anita
Alamat Orang Tua : Jl. H. Najamuddin Lrg. Keluarga RT 041
RW 002 Keluarga Sukamaju Kecamatan Sako
Palembang

Riwayat Pendidikan

NO	Sekolah	Tahun
1	SD Nomensen Palembang	2000-2006
2	SMP Bina Cipta Palembang	2006-2009
3	SMA Bina Warga 2 Palembang	2009-2012

Palembang, Maret 2016

Penulis,

(Ferrawati)